

**EVALUASI KERASIONALAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK ORAL
PADA PASIEN INFEKSI SALURAN KEMIH INSTALASI RAWAT
INAP DI RUMAH SAKIT X KOTA BEKASI DENGAN
MENGUNAKAN METODE GYSSENS**

**Oleh :
Belen Newman Qonzales
NIM. 201704020**

ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik terhadap penggunaan antibiotik serta mengevaluasi terapi antibiotik pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) selama menjalani rawat inap di Rumah Sakit X Kota Bekasi. Metode penelitian non-eksperimental menggunakan rancangan deskriptif serta pengambilan data yang dikumpulkan secara retrospektif, yaitu dengan melakukan penelusuran data rekam medik pasien dengan diagnosis ISK yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit X Kota Bekasi. Populasi penelitian adalah semua pasien ISK yang dirawat inap di Rumah Sakit X Kota Bekasi selama tahun 2018 sampai tahun 2021, dan memiliki data hasil rekam medik, data hasil pemeriksaan laboratorium kultur bakteri, serta memperoleh terapi antibiotik oral. Sampel penelitian terdiri atas 50 pasien yang didiagnosa mengalami penyakit ISK, serta telah memenuhi kriteria inklusi. Data dianalisis berdasarkan metode gyssens. Antibiotika paling umum yang digunakan sebagai lini pertama terapi ISK pada pasien rawat inap di RS X Kota Bekasi pada tahun 2018, tahun 2019, tahun 2020, dan tahun 2021 adalah antibiotika Sefiksim generasi ketiga yang berasal dari golongan Sefalosforin. Alur / Metode Gyssens pada tahun 2018, 2019, dan 2021 : Kategori 0 (Penggunaan antibiotik tepat/bijak) sebesar 100%, sedangkan pada tahun 2020 kategori 0 (Penggunaan antibiotik tepat/bijak) hanya sebesar 88,23%.

Kata kunci : infeksi saluran kemih, antibiotik, metode gyssen

ABSTRACT

The research was conducted with the aim to know the characteristics of antibiotic use as well as evaluate antibiotic therapy of Urinary Tract Infection (UTIs) patients during hospitalization at Hospital X Bekasi. Non-experimental research methods using descriptive design and data collection collected retrospectively, namely by tracing medical record data of patients with UTIs diagnosis who are hospitalized in Hospital X Bekasi. The research population is all UTIs patients who were hospitalized in Hospital X Bekasi during 2018 to 2021, and have data on medical records, data from bacterial culture laboratory tests, and obtain oral antibiotic therapy. The research sample consisted of 50 patients diagnosed with UTIs, and met the inclusion criteria. The data is analyzed based on gyssens method. The most common antibiotics used as the first line of UTIs therapy in inpatients at RS X Kota Bekasi in 2018, 2019, 2020, and 2021 are third generation Sefiksim antibiotics from the Cephalosporin group. Gyssens flow / method in 2018, 2019, and 2021 : Category 0 (Use of antibiotics appropriate / wise) by 100%, while in 2020 category 0 (Use of antibiotics appropriate / wise) only 88.23%.

Key words : urinary tract infections, antibiotics, gyssens methods